



PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI DAERAH LAPANGAN DRACIK KAMPUS BATANG

Evie Setianingrum¹, Hendri Hermawan Adinugraha²

¹Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan

¹Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan

¹evie.setianingrum@mhs.uingusdur.ac.id,²hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data. Responden adalah pemilik dan manajer UMKM yang beroperasi di daerah tersebut. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan, seperti infrastruktur, akses pasar, kebijakan pemerintah, dan dukungan sosial, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Infrastruktur yang memadai dan akses pasar yang luas membantu UMKM dalam meningkatkan produksi dan distribusi produk. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM serta dukungan sosial dari masyarakat lokal juga berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi keberhasilan UMKM, sehingga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan UMKM di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Kata Kunci: Lingkungan, Ekonomi, dan UMKM.

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of the environment on the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Dracik Field Area, Batang Campus. The research method used was a survey with a questionnaire as a data collection instrument. Respondents are owners and managers of MSMEs operating in the area. The data analysis technique uses multiple linear regression to find out how much influence environmental variables have on the success of MSMEs. The research results show that the environment, such as infrastructure, market access, government policies, and social support, has a significant influence on the success of MSMEs. Adequate infrastructure and broad market access help MSMEs increase product production and distribution. Apart from that, government policies that support MSMEs and social support from local communities also contribute to the growth and success of MSMEs in the area. This research provides a deeper understanding of the environmental factors that influence the success of MSMEs, so that it can become a basis for the government and other stakeholders in designing policies and programs that support the growth of MSMEs in the Dracik Field area, Batang Campus. Keywords: Environment, Economy, and MSMEs.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) telah menjadi bagian integral dari perekonomian sejak zaman dahulu. UMKM merupakan sektor usaha dengan skala kecil hingga menengah yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat basis ekonomi lokal. UMKM dapat dilakukan oleh siapa saja dan di mana saja termasuk di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang.

Lapangan Dracik Kampus Batang adalah sebuah lokasi yang strategis dan memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terletak di wilayah Batang, Lapangan Dracik Kampus Batang sering diidentifikasi sebagai area yang mendukung pertumbuhan bisnis dan inovasi, terutama dalam konteks UMKM. Sebagai bagian dari wilayah Batang, dikenal sebagai kawasan yang memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks ini, lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan UMKM.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Pertama ada faktor lingkungan yang mencakup aspek geografis, sosial, ekonomi, dan kebijakan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Lapangan Dracik Kampus Batang. Sebagai contoh, kondisi infrastruktur seperti akses transportasi, ketersediaan energi, dan fasilitas pendukung lainnya dapat memengaruhi produktivitas dan efisiensi operasional UMKM.

Selain itu, faktor sosial seperti tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja lokal, dukungan dari komunitas dan lembaga setempat, serta kestabilan sosial juga berperan dalam membentuk lingkungan yang

mendukung pertumbuhan UMKM. Aspek ekonomi, seperti pasar lokal dan regional, akses terhadap sumber daya keuangan, dan kebijakan pemerintah terkait pajak dan regulasi bisnis, juga turut memengaruhi kinerja dan daya saing UMKM. Melalui pemahaman mendalam tentang pengaruh lingkungan terhadap UMKM di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan dan dikembangkan untuk meningkatkan keberhasilan UMKM serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan [18].

Salah satu keunikan dari Lapangan Dracik Kampus Batang adalah adanya beragam faktor lingkungan yang memengaruhi keberhasilan UMKM di sana [8]. Ini termasuk aksesibilitas yang baik ke pasar lokal dan regional, dukungan infrastruktur yang memadai, serta lingkungan sosial yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide antar pelaku bisnis. Selain itu, keberadaan institusi pendidikan dari jenjang SD sampai SMA/SMK di sekitarnya memberikan tambahan nilai dalam hal ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi menjadi tenaga kerja atau pelaku bisnis di UMKM. Ini menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis dan berkelanjutan di Lapangan Dracik Kampus Batang.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika lingkungan di Lapangan Dracik Kampus Batang, dapat dilakukan strategi-strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan

kerja, dan penyerapan tenaga kerja. Di Kabupaten Batang, UMKM juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah [1].

Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang merupakan salah satu kawasan dengan konsentrasi UMKM yang cukup tinggi. Di kawasan ini, terdapat berbagai jenis UMKM, mulai dari usaha kuliner, kerajinan tangan, hingga perdagangan. Keberhasilan UMKM di kawasan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan.

Lingkungan dalam konteks ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar UMKM, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan persaingan.

UMKM dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. Lingkungan lapangan dracik kampus batang memiliki potensi besar dalam perkembangan UMKM, sehingga banyak dari masyarakat sekitar yang menjadi pelaku UMKM. Hal tersebut menyebabkan adanya persaingan ketat antar pelaku UMKM. Sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait persaingan dagang yang terjadi di lingkungan tersebut.

Pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: Kebijakan pemerintah, artinya Kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM, seperti kemudahan perizinan usaha, akses permodalan, dan pelatihan, dapat mendorong keberhasilan UMKM. Kondisi ekonomi, artinya Kondisi ekonomi yang stabil dan kondusif dapat memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang. Persaingan, artinya Persaingan yang sehat dapat mendorong UMKM untuk

meningkatkan kualitas produk dan layanannya [3].

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan UMKM di Lapangan Dracik Kampus Batang, faktor lingkungan apa yang paling berpengaruh, dan rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan UMKM di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan keberhasilan UMKM di kawasan tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelaku UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan UMKM di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan keberhasilan UMKM di kawasan tersebut.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan data non-numerik untuk memahami konsep, pandangan, atau pengalaman manusia secara mendalam. Ini melibatkan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk memahami konteks dan makna di balik fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber informasi dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di daerah lapangan Dracik kampus Batang pada bulan Maret 2024.



Gambar 1. Observasi lapangan



Gambar 2. Wawancara langsung dengan pelaku UMKM.

Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan studi kasus melakukan observasi yang di lanjutkan dengan wawancara kepada 3 penjual pelaku UMKM di daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Harapannya dengan wawancara ini, penulis bisa mendapatkan hasil yang lebih relevan dan faktual. Selain itu, penulis juga mencari informasi dari beberapa sumber artikel terkait fenomena yang akan diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ini merujuk pada sektor usaha dengan skala kecil hingga menengah yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat basis ekonomi local [2].

UMKM telah menjadi bagian integral dari perekonomian sejak zaman dahulu. Namun, fokus pada UMKM sebagai kategori khusus dalam pengembangan ekonomi dimulai pada abad ke-20. Di banyak negara, inklusi

UMKM dalam kebijakan ekonomi dimulai sebagai respons terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang diakibatkan oleh Revolusi Industri. Perkembangan teknologi dan perubahan struktural menyebabkan munculnya kebutuhan untuk mendukung usaha-usaha kecil dan menengah. Pada pertengahan abad ke-20, organisasi internasional seperti PBB mulai mengakui peran penting UMKM dalam pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Mereka mulai memberikan dukungan teknis dan keuangan kepada UMKM di negara-negara berkembang.

Lapangan Dracik Kampus Batang merupakan lingkungan yang memiliki potensi besar dalam mendukung keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketersediaan akses transportasi yang baik dan infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, listrik, dan air bersih dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan mendukung distribusi produk secara lebih luas.

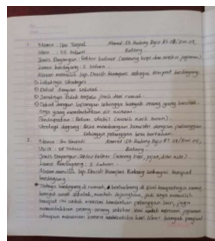


Gambar 1. Denah lokasi penelitian

Adanya tenaga kerja yang terampil dan berkualitas di sekitar Lapangan Dracik Kampus Batang dapat menjadi modal penting bagi UMKM untuk mengoptimalkan produksi dan layanan. Lingkungan yang memfasilitasi jaringan bisnis dan kolaborasi antar-UMKM dapat membuka peluang kerjasama, pemasaran bersama, dan pertukaran pengetahuan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Kebijakan pro-UMKM, bantuan finansial, pelatihan, dan

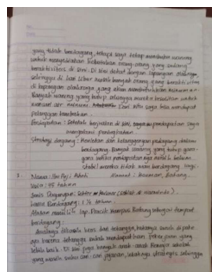
pendampingan dari pemerintah daerah serta lembaga terkait dapat memberikan dorongan signifikan terhadap perkembangan UMKM di lingkungan tersebut [16].

Stabilitas ekonomi dan keberlangsungan pasar lokal maupun regional memengaruhi daya beli konsumen dan permintaan terhadap produk UMKM, sehingga pengelolaan yang baik terhadap faktor ini dapat memberikan dampak positif. Kemajuan teknologi dan adopsi inovasi di dalam UMKM, termasuk pemanfaatan digitalisasi untuk pemasaran, manajemen inventaris, dan layanan pelanggan, dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional [15].



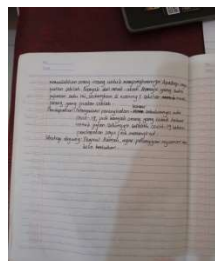
Gambar 2. Hasil wawancara dengan pelaku UMKM

1



Gambar 3. Hasil wawancara dengan pelaku UMKM

2



Gambar 4. Hasil Wawancara dengan pelaku UMKM

3

Penting untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor ini untuk memahami secara lebih baik bagaimana lingkungan di Lapangan Dracik Kampus

Batang mempengaruhi keberhasilan UMKM, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memanfaatkan potensi lingkungan tersebut secara maksimal. Apakah Anda ingin mengeksplorasi faktor-faktor ini lebih lanjut? Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 penjual yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Terdapat faktor faktor yang mempengaruhi UMKM di Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang, faktor faktor tersebut yaitu: Faktor Ekonomi, berupa kekuatan membeli, persaingan dengan pelaku UMKM lain, akses modal, dan infrastruktur. Faktor sosial budaya, berupa kebutuhan dan keinginan masyarakat, gaya hidup trend, dukungan masyarakat, nilai dan budaya lokal. Faktor politik dan hukum berupa kebijakan pemerintah, peraturan dan perizinan, stabilitas politik, dan keamanan. Faktor lingkungan alam berupa ketersediaan bahan baku, bencana alam, dan pencemaran lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas, Terdapat beberapa Faktor lingkungan yang dapat memengaruhi keberhasilan UMKM, yaitu: Lapangan tersebut dikelilingi oleh beberapa jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA/SMK, Lapangan tersebut dekat dengan keluarahan, sehingga sering dijadikan pusat perkumpulan warga sekitar seperti acara majlisn, pasar malam, dll. Lapangan tersebut cukup luas sehingga sering diadakan event perlombaan seperti lomba voli, basket, sepak bola, dll. Sehingga tak heran jika tempat ini selalu ramai pengunjung.

Dari beberapa faktor lingkungan tersebut, ada beberapa dampak negatif dan positifnya. Dampak negatifnya yaitu: banyak sampah plastik yang berserakan karena kurangnya kesadaran masyarakat sekitar akan lingkungan, terdapat persaingan dagang yang signifikan, sehingga menyebabkan rasa iri

terhadap antar sesama pedagang, banyak pelaku UMKM yang memilih berhenti karena merasa dirugikan oleh pelaku UMKM lain yang jenis dagangannya sama.

Dampak positifnya yaitu: mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut, memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar, menambah relasi dan mempererat persaudaraan antar pelaku UMKM dan pelanggan, menambah jumlah pelanggan, memperkenalkan produk kepada pelanggan dst.

4. Kesimpulan

Lapangan Dracik Kampus Batang merupakan lingkungan yang memiliki potensi besar dalam mendukung keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketersediaan akses transportasi yang baik dan infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, listrik, dan air bersih dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan mendukung distribusi produk secara lebih luas.

Keberhasilan UMKM di Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang tidak hanya bergantung pada faktor internal UMKM itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang kompleks. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami dan beradaptasi dengan faktor-faktor lingkungan ini agar dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Ada beberapa faktor yaitu, faktor ekonomi, sosial dan budaya, politik hukum, dan lingkungan alam. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM, yaitu: Letak lapangan yang dikelilingi oleh beberapa jenjang pendidikan, Letak lapangan yang dekat dengan kelurahan, serta Ukuran lapangan yang cukup luas sehingga sering diadakan event perlombaan.

Selain itu, adanya UMKM di daerah tersebut juga memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu: Mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut, Memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar, Menambah relasi dan mempererat persaudaraan antar pelaku UMKM dan pelanggan, Menambah jumlah pelanggan, Memperkenalkan produk kepada pelanggan, dst. Dampak negatifnya yaitu: Banyak sampah plastik yang berserakan, Terdapat persaingan dagang yang signifikan, Banyak pelaku UMKM lama yang merasa dirugikan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pelaku UMKM harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, agar pelanggan merasa nyaman. Selain itu, pelaku UMKM juga harus gigih dalam memperkenalkan dagangan yang dimiliki agar bisa menemukan pelanggan tetap dan mempertahankan pelanggan yang lama. Dengan lingkungan yang strategis menyebabkan banyaknya orang yang ingin menjadi pelaku UMKM di daerah tersebut, sehingga pelaku UMKM juga harus bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan cara bertanggung jawab atas sampah yang terdapat di stand dagangannya tersebut.

5. Daftar Pustaka

- [1]Anonymous. 2008. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kementrian Koperasi dan UKM. Jakarta.
- [2]Ayuningtias, H. A. dan S. Ekawati, 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi* XX(01): 49-71.
- [3]John Willey & Sons Inc., New Jersey, Chrissanti, M. A. dan F. Tjiptono. 2012.

- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Teluaah Risnis* 13(1): 17-34.
- [4] Dian, R., R. 1. Sundari, E. Riswanto, dan Paryanto. 2014. Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing bagi UMKM Kripik Salak di Kabupaten Sleman. *Telaah Bisnis* 14(1): 30-40.
- [5] Fereidouni, H. G., T. A. Masron, D. Nikbin, and R. E. Amiri. 2010. Consequences of External Environment on Entrepreneurial Motivation in Iran. *Asian Academy of Management Journal* 15(2): 175-196.
- [6] Hadisoegondo, S. 2006. Upaya Penumbuhan Wirausaha Baru: Masalah dan Pendekatannya. *Jurnal INFOKOP* 29: 48-62.
- [7] Haryani, S. 2013. The Analysis of Entrepreneurship Intention of Santri in Pesantren (Islamic Boarding School) in Yogyakarta Special Region. *Proceeding of The 4th Global Islamic Marketing. Turkey*:106-112.
- [8] Janah, W. O. dan A. Winarno. 2015, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berprestasi, dan Keyakinan. Diri Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 1(3): 214-221.
- [9] Lestari, R. B. dan T. Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIL MUSI. *Jurnal Forum Bisnis dan Kewirausahaan* 1(2): 112-119.
- [10] Manurung, H. 2013. Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 1 (1): 59-86.
- [11] Marini, C. K. dan S. Hamidah. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4(2): 195-207.
- [12] Obaji, N. O., and U. O. Mercy. 2014. The Role of Government Policy in Entrepreneurship Development. *Science Journal of Business and Management* 2 (4): 109-115.
- [13] Setyawati, E. C. N., Nugraha, H. Susanta, dan A. Ilham. 2013. Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan. Usaha: Studi IKM Sentra Kerajinan Rotan Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 2 (1): 41-50.
- [14] Rosmiati, D. T. S. Junias, dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 17(1): 21-30.
- [15] Sijabat, 5. 2012. Pengembangan Teknologi dan Pemasaran Produk KUKM Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Jurnal INFOKOP* 21:94-130.
- [16] Syarif, T. 2012. Dukungan Infrastruktur Dalam Proses Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. *Jurnal INFOKOP* 21:159- 186.
- [17] Wibowo, Y. S. dan R. Artati. 2012. Penguatan Infrastruktur Keuangan Bagi

UMKM: Menyingsing MEA 2015. Jurnal
INFOKOP 21:36-52.

- [18] Wiyono, G. 2011. Merancang
Penelitian Bisnis dengan alat analisis
SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0. UPP STIM
YKPN, Yogyakarta.